

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Distribusi frekuensi kejadian komplikasi persalinan di Indonesia berdasarkan analisis data Sirkesnas sebesar 22,6%.
- b. Distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik ibu adalah sebagian besar ibu (73,5%) masuk kedalam kelompok usia yang tidak beresiko, lebih banyak ibu (54,4%) yang berada pada tingkat pendidikan sekolah menengah, serta lebih banyak (54,1%) ibu yang tinggal di daerah pedesaan.
- c. Distribusi frekuensi berdasarkan ANC diantaranya adalah sebagian besar (77%) ibu sudah melakukan K1, sedangkan ibu yang melakukan K4 lebih banyak (66,7%). Sebagian besar (72,8%) ibu sudah mendapatkan imunisasi TT, hampir mayoritas (86,6%) ibu juga sudah mendapatkan TTD. Ibu yang melakukan pemeriksaan laboraturium masih dibawah 50%, pemeriksaan protein urin masih rendah (33,3%) tidak jauh berbeda dengan pemeriksaan tes golongan darah (36,4%), namun untuk ibu yang melakukan pemeriksaan kadar Hb paling banyak (48,8%) diantara pemeriksaan labortaurium lainnya. Sebagian besar (70,1%) ibu sudah mendapatkan konseling perawatan kehamilan, sebagian besar (69,6%) juga sudah mendapatkan konseling persiapan persalinan, sedangkan untuk konseling tentang tanda-tanda bahaya sebagian besar (65,8%) ibu sudah mendapatkannya. Dari keseluruhan komponen ANC 10T mayoritas (93,9%) ibu belum mendapatkan pemeriksaan lengkap.
- d. Terdapat hubungan antara karakteristik ibu (pendidikan, usia dan daerah tempat tinggal) dengan kejadian komplikasi persalinan.
- e. Variabel *Antenatal Care* (ANC) yang berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan adalah K1, K4, jenis pemeriksaan 10T, tes protein urin, pemeriksaan golongan darah, pemeriksaan Hb, konseling perawatan

kehamilan, konseling persiapan persalinan, konseling tanda-tanda bahaya kehamilan dan Tablet Tambah Darah (TTD). Hanya imunisasi TT (Tetanus Toksoid) yang tidak berhubungan dengan kejadian komplikasi persalinan

- f. Faktor yang paling berhubungan dengan komplikasi persalinan adalah K4, pemeriksaan protein urin, pemeriksaan golongan darah, usia, daerah tempat tinggal.

## V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Bagi Ibu

Melakukan pemeriksaan ANC secara rutin minimal 4 kali dengan tenaga kesehatan yang profesional, serta melakukan pemeriksaan lengkap 10T agar faktor resiko komplikasi persalinan dapat terdeteksi dan dilakukan penanganan yang tepat.

- b. Bagi Pembuat Kebijakan

Meningkatkan pelaksanaan Program P4K (Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi) agar ibu mendapatkan pelayanan yang sesuai standar dan mempersiapkan persalinannya sehingga ibu dan bayi dapat selamat, melakukan evaluasi dan monitoring pada setiap program terkait kesehatan ibu dan anak.

- c. Bagi Tenaga Kesehatan

Meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan persiapan persalinan, memenuhi kebutuhan informasi terkait kesehatan ibu dan anak, mengencarkan promosi mengenai ANC terpadu agar ibu mendapatkan pemeriksaan kehamilan yang sesuai dengan standar yang ditetapkan

- d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lain yang beresiko terhadap komplikasi persalinan dan dapat

menggunakan desain penelitian lain seperti kohort agar dapat melihat hubungan sebab akibat.

